

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar penderita tuberkulosis paru memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal yaitu sebanyak 25 pasien (83%), sedangkan trombosit tinggi sebanyak 2 pasien (7%) dan trombosit rendah sebanyak 3 pasien (10%).
2. Berdasarkan kelompok usia, jumlah trombosit normal paling banyak ditemukan pada penderita usia produktif (15–64 tahun), yaitu sebanyak 20 pasien (67%), sedangkan trombosit tinggi sebanyak 2 pasien (7%) dan trombosit rendah sebanyak 3 pasien (10%) juga ditemukan pada kelompok usia produktif.
3. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah trombosit normal lebih banyak ditemukan pada laki-laki yaitu sebanyak 16 pasien (53%) dibandingkan perempuan sebanyak 9 pasien (30%). Trombosit tinggi ditemukan pada 2 pasien perempuan (7%), sedangkan trombosit rendah ditemukan pada 1 pasien laki-laki (3%) dan 2 pasien perempuan (7%).
4. Berdasarkan lama pengobatan, jumlah trombosit normal lebih banyak ditemukan pada fase lanjutan yaitu sebanyak 14 pasien (47%) dibandingkan fase intensif sebanyak 11 pasien (37%). Trombosit tinggi ditemukan pada fase

intensif sebanyak 2 pasien (7%), sedangkan trombosit rendah ditemukan pada fase lanjutan sebanyak 3 pasien (10%).

5. Berdasarkan kepatuhan pengobatan, seluruh responden termasuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak 30 pasien (100%). Dari jumlah tersebut, sebagian besar memiliki jumlah trombosit normal sebanyak 25 pasien (83%), sedangkan trombosit tinggi sebanyak 2 pasien (7%) dan trombosit rendah sebanyak 3 pasien (10%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak serta menambahkan pemeriksaan parameter hematologi lain agar hasil penelitian lebih lengkap.

2. Bagi Penderita Tuberkulosis Paru

Diharapkan penderita tuberkulosis paru tetap patuh dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sesuai anjuran tenaga kesehatan dan tidak menghentikan pengobatan sebelum waktunya agar proses penyembuhan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penderita TB paru diharapkan menjaga pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi dan istirahat yang cukup untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Penderita TB paru juga diharapkan menggunakan masker serta menutup mulut saat batuk atau bersin untuk mengurangi risiko penularan penyakit kepada orang lain.